

Makna Kata

dalam Kalimat

Diksi

Menurut KBBI, diksi → pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan).

Diksi → pilihan kata yang tepat agar pembaca memahami maksud dari penulis.
Berpengaruh pada makna kalimat.

bercok tanam.

GRAMATIKAL

➤ Makna suatu kata setelah mengalami proses morfologi (reduplikasi, afiksasi, dll).

Co: Kutemui banyak petani di kampung halaman ibuku.

Petani adalah orang yang pekerjaannya bercocok tanam.

Kata dan istilah

KATA: Satuan bahasa terkecil yang dapat berdiri sendiri dan memiliki makna. Suatu kata yang sama dapat memiliki makna yang berbeda dalam suatu kalimat.

ISTILAH: kata khusus (khas dalam bidang tertentu).

Istilah biasanya memiliki makna yang sama dalam kalimat berbeda.

Kesimpulan

Istilah termasuk ke dalam kata.
namun, tidak semua kata termasuk istilah.

Jenis Makna

LEKSIKAL

➤ Leksikal atau leksikon berarti kamus.

Jadi makna leksikal adalah makna sesuai kamus.

Co: Tani.

Tani adalah mata pencaharian dalam bentuk

DENOTASI

➤ Makna kata sebenarnya / lugas.

Co: Agar kuat, kita memerlukan bahan kain yang keras, yaitu kain kanvas.

kata keras pada kalimat diatas bermakna padat, padat kuat dan tidak mudah berubah bentuk.

KONOTASI

➤ Makna kata yang bukan sebenarnya / kiasan.

Co: Ia harus bekerja keras tiap hari.
kata keras pada kalimat tsb bermakna gigih, sungguh-sungguh.

Makna dan bentuk kata

Makna erat kaitannya dgn bentuk kata.

SINONIM

➤ kata yang memiliki bentuk berbeda, tetapi memiliki makna yang sama.

Co: Sudah = telah.

ANTONIM

- Kata yang memiliki bentuk berbeda dan makna yang bertentangan.

Co: Tinggi X rendah.

HOMONIM

- Kata yang memiliki bentuk dan pelafalan yang sama tetapi punya makna yang berbeda.

Co: Bisa (dapat, racun).

HOMOFON

- Kata dengan pelafalan yg sama, namun bentuk dan maknanya berbeda.

Co: Sangsi (ragu) - Sanksi (hukuman).

HOMOGRAF

- Kata yg memiliki pelafalan dan makna yg berbeda, namun memiliki bentuk yang sama.

Co: Apel (buah). - Apel (upacara).

POLISEMI

- Suatu kata yang memiliki banyak makna, tetapi berasal dari satu alur pusat.

Co: Mata angin, mata kaki, mata uang, mata air.

HIPERNIM dan HIPONIM

Hipernim → kata khusus.

Hiponim → kata umum.

Jadi hipernim lebih luas daripada hiponim.

Co: Hipernim : Hewan.

Hiponim : kelinci, rusa, babi.

Perubahan makna

GENERALISASI

- Perubahan makna kata yang meluas.

Jadi, sebuah kata awalnya bermakna sempit (terbatas) menjadi luasmaknanya.

Co: Berlayar.

Makna awal: mengarungi laut menggunakan kapal yg memiliki layar.

Makna skrg: Menaarungi laut menggunakan kanal.

sekali pun tak punya layar.

SPEKIALISASI

- Perubahan makna yg menyempit.

Jadi, suatu kata awalnya bermakna luas menjadi sempit (terbatas).

Co: Madrasah.

Makna awal: sekolah

Makna skrg: Sekolah khusus yg berfokus pada keagamaan (Islam).

AMELIDRASI

- Perubahan makna kata menjadi lebih sopan / halus.

Co: wanita.

(Dulu, wanita dan perempuan memiliki nilai rasa yg sama. Akan tetapi, sekarang kata wanita dianggap lebih sopan).

PEYORASI

- Perubahan makna kata menjadi lebih kasar.

Co: Peminum.

(Peminum memiliki makna orang yang suka minum. Itu berarti minuman apa saja. Namun, sekarang peminum bergeser untuk orang yang suka minum minuman keras).

ASOSIASI

- Perubahan makna kata yg terjadi karena persamaan sifat.

Co: Amplop

(Amplop di Indonesia identik dgn uang krn saat nikahan, meninggal biasanya orang lain memberi uang dalam amplop.

Oleh karena itu, amplop juga dimaknai sbg. uang karena persamaan sifatnya, yaitu uang).

SINESTESIA

↳ Perubahan makna yg terjadi karena pertukaran tanggapan antara dua indera.

Co: kata-katanya pedas.

(kata-kata dapat ditanggapi oleh indera pendengaran (telinga), tetapi pada penjasamanya, diberi keterangan oleh hal yg dapat dirasakan oleh indera pengecap (lidah) karena pedas sebenarnya dapat dirasakan oleh (lidah).